

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM ARRYADH KECAMATAN SAMBUNG MAKMUR KABUPATEN BANJAR TAHUN 2021

Tri Febry Yanti<sup>1</sup>, Siska Dhewi<sup>2</sup>, Ahmad Zacky Anwary<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM. 19070300

<sup>2</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1108018701

<sup>3</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1127028401

Email: [vebry.vivo@gmail.com](mailto:vebry.vivo@gmail.com)

## ABSTRAK

Rendahnya kesadaran untuk menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah yang menyebabkan kondisi lingkungan sekolah tidak terurus. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Arryadh Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Kelas IV, V, VI yang bersekolah di SD Islam Arriyadh dengan teknik *total sampling* 62 siswa. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan analisis data dengan *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa implementasi PHBS negatif sebanyak 38 (61,3%), pengetahuan siswa SD cukup sebanyak 29 (26,8%), sikap siswa SD negatif sebanyak 42 (67,7%), sarana prasarana SD kurang baik sebanyak 34 responden (54,8%), peran guru cukup sebanyak 27 responden (43,5%), petugas kesehatan kurang sebanyak 25 responden (40,3%), ada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan PHBS dengan  $p\text{-value}=0,000$  ada hubungan sikap dengan pelaksanaan PHBS dengan  $p\text{-value}=0,008$ , tidak ada hubungan sarana prasarana dengan pelaksanaan PHBS dengan  $p\text{-value}=1,000$ , ada hubungan peran guru dengan pelaksanaan PHBS dengan  $p\text{-value}=0,367$ , ada hubungan peran petugas kesehatan dengan pelaksanaan PHBS  $p\text{-value}=0,021$ . Saran pihak Sekolah dapat mengevaluasi hasil kegiatan yang di lakukan peneliti serta menerima saran dan masukan yang di berikan oleh peneliti untuk menunjang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di sekolah dasar.

**Kata kunci** :PHBS, faktor-faktor, implementasi, pengetahuan, sikap, sarana prasarana, peran guru

## ABSTRACT

*The low awareness to carry out clean and healthy living behavior (PHBS) in school children causes the condition of the school environment to be neglected . Destination study for knowing Related Factors \_ With Implementation Behavior Life Clean and Healthy (PHBS) for Students Arriyadh. Islamic Elementary School district. Connect Prosperous Kab. Banjar 2021. Study this is study analytic with approach cross sectional. Population in study this is Grade IV, V, VI elementary school students who attend Arriyadh. Islamic Elementary School with technique a total sampling of 62 students. Research Instruments use questionnaire and data analysis with chi square. Based on results study got that negative PHBS implementation as many as 38 (61.3%), knowledge elementary school students enough as many as 29 (26.8%), attitude negative elementary students as many as 42 (67.7%), facilities lack of primary school infrastructure good as many as 34 respondents (54.8 %), the role of teachers is sufficient and less as many as 27 respondents (43.5%), officers health not enough as many as 25 respondents (40.3%), there are connection among knowledge with implementation of PHBS with  $p\text{-value} = 0.000$  exist connection attitude with implementation of PHBS with  $p\text{-value} = 0.008$ , there is not connection means infrastructure with implementation of PHBS with  $p\text{-value} = 0.980$ , there is not connection teacher role with implementation of PHBS with  $p\text{-value} = 0.364$ , there is connection role officer health with implementation of PHBS  $p\text{-value} = 0.021$ . Party advice School could evaluate results activities carried out researcher as well as accept the suggestions and inputs given by the researcher for support behavior life clean and healthy (PHBS) for students at school base.*

**Keywords** : PHBS, factors , implementation , knowledge , attitude , facilities infrastructure , the role of the teacher,

## PENDAHULUAN

Semua anak Indonesia berhak untuk mendapatkan lingkungan yang aman, bersih dan sehat di sekolah. Kesehatan lingkungan sekolah adalah suatu kondisi yang dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup bersih sehat dan dapat mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani serta terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Responden mayoritas umur siswa SD 11 – 15 tahun sebanyak 54 responden (87,1%), kelas 5 sebanyak 22 responden (35,5) dan jenis kelamin siswa SD perempuan dan laki-laki sama sebanyak 31 responden (50%). Implementasi PHBS negatif sebanyak 38 responden (61,3%) sedangkan positif sebanyak 24 responden (38,7%). Pengetahuan siswa SD kategori cukup sebanyak 29 responden (46,8%) sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (29%). Sikap siswa SD kategori negatif sebanyak 42 responden (67,7%) sedangkan sikap positif sebanyak 20 responden (32,3%). Sarana prasarana kategori kurang baik sebanyak 34 responden (54,8%) sedangkan sarana prasarana baik sebanyak 28 responden (45,2%). Peran guru kategori cukup sebanyak 27 responden (43,5%) sedangkan peran guru baik sebanyak 17 responden (27,4%). Petugas kesehatan kategori kurang sebanyak 25 responden (40,3%) sedangkan petugas kesehatan cukup sebanyak 17 responden (27,4%). Asil akhir menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana serta peran guru dengan Implementasi Pelaksanaan PHBS di Sekolah Islam Arryadh Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar Tahun 2021.

Disarankan bagi kepala sekolah dan guru meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang sudah baik. Dengan memfasilitasi siswa-siswi sesuai dengan indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tatanan sekolah dan juga melakukan pembimbingan dan pembinaan kepada siswa-siswi secara berkesinambungan. Caranya dengan memasukkan pemahaman yang lebih fungsional tentang arti pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ke dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan kesehatan seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES).

## REFERENSI

- Chiuman, Linda. (2009). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual. Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Meda
- Departemen Kesehatan RI. (2015). *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, Indonesia.
- DEPKES RI. (2010). *Paradigma Sehat Menuju Indonesia Sehat* Jakarta: Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan.
- Diva, F. (2013). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa SDN 29 Ulak Karang Padang Tahun 2013*. Padang. Politeknik Kemenkes Padang.
- Hasibuan, Malayu Sp. (2012). *Manajemen SDM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2017). *Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Kwerek, Nara. (2016). *Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap dan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SD Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang*. Sintang: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Kapuas Raya Sintang.
- Lisafatur, R. (2020). Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Tentang Kebersihan Perorangan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada MI Matholiul Ulum Mencu Wedung Demak, Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol 2 No. 2.
- Notoatmodjo (2015). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI tahun 2018. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf) (Diakses 2 Desember 2021).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.